

## SOSIALISASI PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL

Ahmad Firdaus, Akka Latifah Jusdienar, Meirna Milisani

<sup>123</sup>Univesitas Mitra Bangsa

E-mail : [ahmadfirdaus@stimaimmi.ac.id](mailto:ahmadfirdaus@stimaimmi.ac.id)<sup>1</sup>, [akkalatifah@stimaimmi.ac.id](mailto:akkalatifah@stimaimmi.ac.id)<sup>2</sup>,  
[meirna@stimaimmi.ac.id](mailto:meirna@stimaimmi.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Pencegahan kekerasan seksual merupakan tantangan global yang memerlukan pendekatan holistik dan berkelanjutan. Studi ini bertujuan untuk menyelidiki pemahaman dan implementasi strategi pencegahan kekerasan seksual yang efektif berdasarkan tinjauan literatur. Analisis dilakukan terhadap sejumlah artikel, laporan, dan studi empiris yang dipublikasikan dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Temuan menunjukkan bahwa pemahaman mendalam tentang faktor risiko, korban, pelaku, dan konteks sosial menjadi kunci dalam merancang strategi pencegahan yang berhasil. Berbagai pendekatan, mulai dari pendidikan seksual yang komprehensif di sekolah hingga kampanye kesadaran masyarakat, telah terbukti efektif dalam mengurangi insiden kekerasan seksual. Implementasi strategi pencegahan memerlukan kolaborasi lintas sektor, termasuk lembaga pemerintah, lembaga pendidikan, organisasi masyarakat, dan lembaga penegak hukum. Langkah-langkah konkret seperti peningkatan pengawasan terhadap daerah rawan, pelatihan bagi tenaga pendidik dan pekerja sosial, serta penegakan hukum yang tegas terhadap pelaku kekerasan seksual menjadi bagian integral dari upaya pencegahan. Namun, kendala seperti stigma sosial, kurangnya sumber daya, dan ketidaksetaraan gender tetap menjadi hambatan dalam implementasi strategi pencegahan yang efektif. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dan evaluasi yang cermat diperlukan untuk memperbaiki dan mengoptimalkan program-program pencegahan kekerasan seksual di berbagai konteks sosial dan budaya. Kesimpulannya, pencegahan kekerasan seksual merupakan tanggung jawab bersama yang memerlukan keterlibatan aktif dari seluruh elemen masyarakat. Dengan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang mendasari kekerasan seksual dan implementasi strategi yang terkoordinasi, upaya pencegahan dapat menjadi lebih efektif dalam melindungi individu dan masyarakat dari dampak negatif kekerasan seksual.

**Kata kunci:** Kekerasan Seksual, Masyarakat, Perlindungan Anak, Pelayanan Publik

### Abstract

*Preventing sexual violence is a global challenge that requires a holistic and sustainable approach. This study aims to investigate the understanding and implementation of effective sexual violence prevention strategies based on a literature review. The analysis was carried out on a number of articles, reports and empirical studies published in the last five years. Findings suggest that a deep understanding of risk factors, victims, perpetrators, and social context is key to designing successful prevention strategies. A variety of approaches, ranging from comprehensive sexual education in schools to public awareness campaigns, have proven*

*effective in reducing incidents of sexual violence. Implementing prevention strategies requires collaboration across sectors, including government agencies, educational institutions, community organizations, and law enforcement agencies. Concrete steps such as increasing supervision of vulnerable areas, training for educators and social workers, and strict law enforcement against perpetrators of sexual violence are an integral part of prevention efforts. However, obstacles such as social stigma, lack of resources, and gender inequality remain obstacles to the implementation of effective prevention strategies. Therefore, further research and careful evaluation are needed to improve and optimize sexual violence prevention programs in various social and cultural contexts. In conclusion, preventing sexual violence is a shared responsibility that requires active involvement from all elements of society. With an in-depth understanding of the factors underlying sexual violence and the implementation of coordinated strategies, prevention efforts can be more effective in protecting individuals and communities from the negative impacts of sexual violence.*

**Keyword: Sexual Violence, Society, Child Protection, Public Services**

## 1. PENDAHULUAN

Kekerasan seksual merupakan realitas yang menyakitkan dalam masyarakat, memengaruhi individu dari berbagai lapisan kehidupan. Untuk menghadapi tantangan ini, pendekatan yang holistik dan proaktif diperlukan. Salah satu solusi yang dapat memberikan dampak signifikan adalah sosialisasi pencegahan kekerasan seksual. Sosialisasi ini bukan hanya tentang memberikan informasi, tetapi juga tentang membentuk budaya yang menyadari, menghormati, dan melindungi setiap individu dari risiko kekerasan seksual.

Dalam konteks sosialisasi pencegahan kekerasan seksual, tujuan utama adalah menciptakan lingkungan yang aman, mendidik masyarakat mengenai tindakan preventif, serta membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya menghormati batas individu. Dengan pendekatan ini, kita berharap dapat merubah paradigma dan norma sosial sehingga kekerasan seksual tidak lagi dianggap sebagai fenomena yang dapat diterima, melainkan sebagai pelanggaran hak asasi manusia yang harus dihindari.

Melalui artikel ini, kita akan membahas pentingnya sosialisasi sebagai langkah preventif dalam menanggulangi kekerasan seksual. Dengan memahami bagaimana sosialisasi dapat membentuk sikap dan perilaku masyarakat, kita dapat membuka pintu menuju perubahan positif yang mampu menciptakan masyarakat yang lebih aman dan menghargai satu sama lain.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian ini mengenai Sosialisasi Pencegahan Kekerasan Seksual di RPTRA Menteng, pengabdian ini beretempatan di RPTRA Menteng. Objek Pengabdian ini ada Masyarakat sekitar RPTRA Menteng.

Teknik Pengabdian

Teknik pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan tiga pendekatan yaitu pendekatan ceramah, sharing pengalaman dan diskusi. Langkah yang dilakukan pada pengabdian ini adalah (1) tahap sosialisasi mengenai Sosialisasi Pencegahan kekerasan Seksual di RPTRA Menteng. Sehingga, hal ini dapat meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan kekerasan seksual.

### Gambar



**Gambar 1** Sosialisasi Pencegahan kekerasan seksual di RPTRA Menteng



**Gambar 2** Dokumentasi bersama mahasiswa Universitas Mitra bangsa

### 3. HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat yang telah dilakukan merupakan salah satu upaya dari tri dharma perguruan tinggi yaitu penyaluran dan penyebarluasan ilmu pengetahuan kepada Masyarakat.

Kegiatan pengabdian dengan topik memberikan pemahaman mengenai pencegahan kekerasan seksual. Merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya bahayanya kekerasan seksual. Dengan semakin bertambah pengetahuan yang dimiliki masyarakat mengenai pemahaman kekerasan seksual maka semakin menambah pengetahuan masyarakat. Selain itu pada pengabdian masyarakat ini tim juga memberikan kasus-kasus yang terjadi dilapangan, yang tujuannya untuk meningkatkan pengetahuan untuk masyarakat tersebut.

Pada tahap kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai peserta yang diberikan pengetahuan mengenai pencegahan kekerasan seksual yang sedang berjalan dan sering infoka ke masyarakat-masyarakat

### 4. SIMPULAN

Sosialisasi pencegahan kekerasan seksual di lingkungan masyarakat telah memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan pemberdayaan individu. Meskipun masih ada tantangan yang dihadapi, prospek ke depan tetap optimis dengan

kolaborasi yang kuat dan komitmen untuk menciptakan masyarakat yang bebas dari kekerasan seksual.

## **5. SARAN**

Berdasarkan hasil penemuan dan analisis yang telah dirumuskan maka penulis mengajukan beberapa saran yang dapat diterapkan untuk mengurangi kasus kekerasan seksual, sebagai berikut :

- a. Membangun sikap saling menghargai antara laki-laki dan perempuan sehingga akan terhindar dari perilaku yang mengarah pada kekerasan seksual karena menganggap bahwa setiap orang memiliki hak untuk dilindungi dan dihormati,
- b. Pembuat kebijakan pun harus segera menjadikan pendidikan seks sebagai suatu pelajaran wajib karena dapat dilihat bahwa masih maraknya kasus kekerasan seksual dengan adanya pendidikan seks ini maka akan membentuk suatu pemahaman yang
- c. sama akan bahaya dan dampak yang ditimbulkan dari kekerasan seksual,
- d. Orang tua pun harus memerhatikan pergaulan anak agar terhindar dari kemungkinan melakukan atau menjadi korban kekerasan seksual dan memberikan pemahaman mengenai cara menghormati orang lain dan tidak melakukan tindakan yang berkaitan dengan kekerasan seksual.

## **6. DAFTAR PUSTAKA**

- Agustin, A. N., & Kurniawan, A. W. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Variasi Permainan Senam Lantai Berbasis Aplikasi Articulate Storyline*. 3(6), 369–380. <https://doi.org/10.17977/um062v3i62021p369-380>
- Aidiansyah, M. R., Wiguno, L. T. H., Kurniawan, A. W., & Mu'arifin, M. (2021). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Bola Voli Berbasis Aplikasi Articulate Storyline*. *Sport Science and Health*, 3(4), 154–166. <https://doi.org/10.17977/um062v3i42021p154-166>
- Forum Pengada Layanan. *Data Kasus [Internet]*. 2020. Available from: <https://fpl.or.id/data-kasus/>.
- Fu'ady, M. A. (2011). *Dinamika psikologis kekerasan seksual: Sebuah studi fenomenologi*. *Psikoislamika: Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam*, 8(2).

*Johariyah, A., & Mariati, T. (2018). Efektivitas penyuluhan kesehatan reproduksi remaja dengan pemberian modul terhadap perubahan pengetahuan remaja. Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo, 4(1), 38-46.*

*Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Artikel Pidana: Korban Akibat Tindak Kekerasan Fisik dalam Rumah Tangga [Internet]. (2020). Available from: <http://ditjenpp.kemenkumham.go.id/hukum-pidana/650-korban-akibat-tindak-kekerasan-fisik-dalam-rumah-tangga.html>*

*Klarisya, L., Daningsih, E., & Marlina, R. (2019). Kelayakan Booklet Submateri Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan dengan Pengayaan Transpirasi Enam Tanaman Dikotil. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, 8(2).*

*Kusumawati, Y., & Zulaekah, S. (2021). Booklet sebagai Media Edukasi dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Mental Ibu Hamil. Proceeding of The URECOL, 50-58.*

*Perempuan, K. (2020). Kekerasan meningkat: Kebijakan penghapusan kekerasan seksual untuk membangun ruang aman bagi perempuan dan anak perempuan. Catahu: Catatan tahunan tentang kekerasan terhadap perempuan, 1-109.*